

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diutarakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rata-rata skor pengetahuan anemia sebelum dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan yaitu sebesar 84.76 dan sesudah intervensi menjadi 95.71.
2. Rata-rata skor pengetahuan anemia sebelum dilakukan intervensi pada kelompok kontrol yaitu sebesar 86.19 dan sesudah intervensi menjadi 91.43.
3. Rata-rata skor sikap anemia sebelum dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan yaitu sebesar 86.19 dan sesudah intervensi menjadi 93.90.
4. Rata-rata skor sikap anemia sebelum dilakukan intervensi pada kelompok kontrol yaitu sebesar 86.38 dan sesudah intervensi menjadi 89.29.
5. Rata-rata perbedaan peningkatan skor pengetahuan pada kelompok perlakuan yaitu sebesar 10.48 dan pada kelompok kontrol yaitu sebesar 5.24
6. Rata-rata perbedaan peningkatan skor sikap pada kelompok perlakuan sebesar 7.71 dan pada kelompok kontrol yaitu sebesar 2.90.
7. Ada pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media video *motion graphic* terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri ( $p = 0.000$ ).

8. Ada pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media *power point* terhadap peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri ( $p = 0.023$ ).
9. Ada pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media video *motion graphic* anemia terhadap peningkatan sikap anemia pada remaja putri ( $p = 0.001$ ).
10. Ada pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media *power point* terhadap peningkatan sikap anemia pada remaja putri ( $p = 0.036$ ).
11. Tidak ada perbedaan yang bermakna terhadap nilai selisih rata-rata pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ( $p=0.09$ )
12. Ada perbedaan yang bermakna terhadap nilai selisih rata-rata sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ( $p=0.05$ ).

## 7.2 Saran

1. Dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap anemia pada remaja putri, maka disarankan agar sekolah rutin mengadakan penyuluhan mengenai anemia dengan media video *motion graphic* lebih mudah untuk diakses.
2. Untuk konsep video *motion graphic* (pesan, gambar, suara) dibuat lebih matang agar lebih mudah ditangkap dalam penyampaian pesan yang ingin disampaikan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti sejauh mana pengaruh penyuluhan gizi menggunakan media video *motion graphic* anemia terhadap perubahan perilaku remaja putri dalam mencegah anemia.